



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2025 Page 4314-4329

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Kecamatan Mesuji

Slamet Wachyudin^{1✉}, Dessy Wardiah², Destiniar³

Universitas PGRI Palembang

Email: abahudins@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Negeri Kecamatan Mesuji. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara¹ mendalam dengan kepala sekolah, bendahara sekolah, operator ARKAS, dan guru, observasi partisipan, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ARKAS memiliki potensi untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS. Namun, efektivitas penggunaan ARKAS dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: (1) pemahaman dan kompetensi pengguna dalam mengoperasikan ARKAS, (2) ketersediaan infrastruktur dan dukungan teknis, (3) konsistensi dalam penerapan aturan dan prosedur, dan (4) komitmen dari seluruh stakeholder sekolah. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan ARKAS antara lain: kesulitan dalam mengintegrasikan data, kurangnya pelatihan dan pendampingan, serta permasalahan konektivitas internet. Meskipun demikian, secara umum pengguna merasa puas dengan ARKAS karena memudahkan dalam perencanaan, pencatatan, dan pelaporan penggunaan dana BOS.

Kata Kunci: *ARKAS, Pengelolaan Dana BOS, Efektivitas ARKAS*

Abstract

This study aims to deeply understand the use of the School Activity and Budget Planning Application (ARKAS) in managing School Operational Assistance Funds (BOS) in State Elementary Schools in Mesuji District. This qualitative study with a case study design involved school principals, school treasurers, ARKAS operators, and teachers as participants. Data were collected through in-depth interviews, participant observation, and document studies. The results showed that ARKAS has the potential to improve the transparency and accountability of BOS fund management. The effectiveness of ARKAS use is influenced by several factors, namely: (1) user comprehension and competence; (2) availability of infrastructure and technical support; (3) consistency in implementing regulations; and (4) commitment of school stakeholders. Obstacles encountered include difficulties in data integration, lack of training, and internet connectivity issues. Nevertheless, users are generally satisfied with ARKAS because it facilitates the planning, recording, and reporting of the use of BOS funds.

Keywords: ARKAS, BOS Funds Management, ARKAS Effectiveness

PENDAHULUAN

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan sumber pendanaan utama bagi sekolah, termasuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Mesuji, untuk meningkatkan akses dan mutu pendidikan. Pengelolaan dana BOS harus sesuai dengan prinsip fleksibilitas, efektivitas, efisiensi, akuntabilitas, dan transparansi sebagaimana diatur dalam peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Untuk mendukung pengelolaan yang transparan dan akuntabel, pemerintah mengimplementasikan aplikasi ARKAS (Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah). Aplikasi ini bertujuan meminimalkan kesalahan pelaporan dan meningkatkan keterbukaan dalam penggunaan anggaran. Namun, di SDN Kecamatan Mesuji, penggunaan ARKAS belum optimal akibat kendala seperti keterbatasan pemahaman fitur dan infrastruktur teknologi.

Penelitian ini akan menganalisis optimalisasi penggunaan ARKAS dalam pengelolaan dana BOS di SDN Kecamatan Mesuji melalui pendekatan analisis data dan wawancara mendalam. Selain itu, penelitian akan mengeksplorasi integrasi teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) untuk analisis anggaran dan blockchain untuk transparansi transaksi, guna meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS.

Meskipun ARKAS telah diimplementasikan di berbagai sekolah, terdapat kekurangan data empiris mengenai sejauh mana aplikasi ini telah digunakan secara optimal di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mesuji. Belum banyak penelitian yang mengeksplorasi kendala dan tantangan yang dihadapi oleh pihak sekolah dalam menggunakan ARKAS, serta dampaknya terhadap pengelolaan dana BOS. Selain itu, pemahaman mengenai persepsi

dan tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi ini masih terbatas. Penelitian-penelitian sebelumnya cenderung fokus pada aspek teknis penggunaan aplikasi tanpa menggali lebih dalam tentang efektivitas dan efisiensi penggunaannya (Suryadi, 2023).

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan analisis data dan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi penggunaan ARKAS di sekolah-sekolah dasar. Dengan teknologi yang terus berkembang, penelitian ini juga akan meninjau potensi integrasi teknologi terbaru dalam meningkatkan fungsi ARKAS, seperti penggunaan kecerdasan buatan (AI) untuk analisis anggaran dan blockchain untuk transparansi transaksi. Teknologi ini memiliki potensi untuk mengoptimalkan proses pengelolaan dan pelaporan dana BOS secara lebih akurat dan transparan (Rahmawati, 2023).

Studi ini menawarkan pandangan baru tentang optimalisasi penggunaan ARKAS dalam pengelolaan dana BOS di tingkat sekolah dasar. Dengan fokus khusus pada Kecamatan Mesuji, penelitian ini akan memberikan wawasan spesifik yang dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kebijakan dan pengembangan aplikasi di masa depan. Tidak banyak penelitian yang secara khusus membahas konteks lokal ini, sehingga memberikan nilai tambah dalam pemahaman penggunaan ARKAS. Studi terbaru yang mengkaji konteks serupa menunjukkan pentingnya adaptasi aplikasi terhadap kebutuhan spesifik setiap wilayah (Wijaya, 2023).

Hasil penelitian Suryadi (2023) menyoroti masalah praktis dalam penggunaan ARKAS, terutama terkait dengan kemampuan pengguna dan dukungan teknis, sementara penelitian Rahmawati (2023) menekankan potensi peningkatan sistem melalui inovasi teknologi. Suryadi berfokus pada kendala di lapangan yang membutuhkan solusi pelatihan dan peningkatan fitur aplikasi yang ada. Sebaliknya, Rahmawati mengusulkan pendekatan lebih futuristik dengan memanfaatkan teknologi AI dan blockchain untuk mengatasi tantangan yang ada, memperlihatkan bahwa solusi teknologi dapat mengatasi beberapa keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian Suryadi.

Kedua penelitian ini, meskipun berbeda fokus, saling melengkapi dalam memberikan gambaran menyeluruh tentang penggunaan ARKAS. Suryadi memberikan wawasan praktis dan kebutuhan peningkatan kapasitas pengguna di lapangan, sementara Rahmawati menawarkan pandangan strategis tentang integrasi teknologi untuk optimalisasi sistem. Kombinasi temuan dari kedua penelitian ini dapat menjadi landasan penting dalam pengembangan lebih lanjut ARKAS, baik dari sisi peningkatan user experience maupun adopsi teknologi baru untuk pengelolaan dana pendidikan yang lebih efisien dan transparan.

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan sumber pendanaan vital bagi sekolah-sekolah di Indonesia, termasuk di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Kecamatan Mesuji. Dana ini dialokasikan untuk meningkatkan akses dan mutu pendidikan, memastikan setiap anak memperoleh pendidikan yang layak. SDN di Kecamatan Mesuji, bertanggung jawab untuk mengelola dana BOS secara akuntabel dan transparan melalui aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS). Aplikasi ini dirancang untuk meminimalkan kesalahan pelaporan dan meningkatkan keterbukaan penggunaan anggaran sekolah. Namun, di Kecamatan Mesuji, masih terdapat kesenjangan antara tujuan implementasi ARKAS dan kenyataan di lapangan.

Meskipun Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) telah diimplementasikan secara luas sebagai alat untuk membantu pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS), masih terdapat kekurangan dalam penelitian terkait optimalisasi penggunaannya, khususnya di Sekolah Dasar Negeri (SDN) di Kecamatan Mesuji. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada aspek teknis penggunaan aplikasi, seperti bagaimana sekolah memasukkan data dan menyusun anggaran secara digital. Namun, belum banyak penelitian yang secara mendalam mengeksplorasi efektivitas dan efisiensi penggunaan ARKAS di tingkat sekolah dasar, terutama dari perspektif kendala pengguna, seperti keterbatasan pemahaman terhadap fitur aplikasi dan infrastruktur teknologi yang tidak memadai.

Lebih lanjut, studi-studi terdahulu cenderung mengabaikan aspek persepsi dan tingkat kepuasan pengguna, yang sebenarnya sangat penting untuk mengevaluasi sejauh mana aplikasi ini memenuhi kebutuhan sekolah. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara khusus membahas konteks lokal di Kecamatan Mesuji, yang memiliki tantangan tersendiri dalam hal akses teknologi dan sumber daya manusia.

Selain itu, potensi inovasi teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan blockchain yang dapat diintegrasikan ke dalam ARKAS untuk meningkatkan transparansi dan akurasi pelaporan masih belum banyak diteliti. Oleh karena itu, ada celah penelitian terkait bagaimana teknologi canggih dapat dimanfaatkan untuk mengatasi tantangan pengelolaan dana BOS di wilayah tersebut.

Penelitian ini akan mengisi gap tersebut dengan menganalisis optimalisasi penggunaan ARKAS dalam pengelolaan dana BOS di SDN Kecamatan Mesuji, dengan fokus pada kendala teknis, persepsi pengguna, serta potensi integrasi teknologi terbaru untuk meningkatkan efektivitas dan transparansi aplikasi.

Studi pendahuluan menunjukkan adanya indikasi bahwa penggunaan ARKAS di SDN Kecamatan Mesuji belum optimal. Beberapa guru dan kepala sekolah menyampaikan kendala dalam pengoperasian aplikasi, terutama terkait pemahaman fitur dan keterbatasan infrastruktur teknologi. Hal ini menimbulkan kekhawatiran terhadap efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan dana BOS. Meskipun ARKAS telah diimplementasikan, belum banyak penelitian yang secara khusus mengeksplorasi optimalisasi penggunaannya di SDN Kecamatan Mesuji. Studi terdahulu cenderung fokus pada aspek teknis penggunaan aplikasi tanpa menggali lebih dalam tentang efektivitas dan efisiensi penggunaannya (Suryadi, 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis secara mendalam optimalisasi penggunaan ARKAS dalam pengelolaan dana BOS di SDN Kecamatan Mesuji. Penelitian ini akan memanfaatkan pendekatan analisis data dan wawancara mendalam untuk mengeksplorasi kendala, persepsi pengguna, dan dampak ARKAS terhadap pengelolaan dana BOS. Selain itu, penelitian ini juga akan meninjau potensi integrasi teknologi terbaru, seperti kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) untuk analisis anggaran dan blockchain untuk transparansi transaksi, dalam meningkatkan fungsi ARKAS (Rahmawati, 2023). Kecerdasan buatan dapat dimanfaatkan untuk mendeteksi pola penggunaan dana BOS yang mencurigakan, sementara blockchain dapat menjamin keamanan dan keutuhan data transaksi.

Dengan fokus khusus pada Kecamatan Mesuji, penelitian ini akan memberikan wawasan spesifik yang dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kebijakan dan pengembangan aplikasi di masa depan. Studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menyediakan data empiris tentang efektivitas dan efisiensi penggunaan ARKAS, mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi oleh pengguna, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan aplikasi dan peningkatan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS (Hidayat, 2024).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam beberapa aspek. Pertama, menyediakan data empiris tentang efektivitas dan efisiensi penggunaan ARKAS di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mesuji. Kedua, mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi oleh pengguna ARKAS, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan aplikasi. Ketiga, menawarkan perspektif baru tentang integrasi teknologi canggih dalam pengelolaan dana pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi pembuat kebijakan, pengembang aplikasi, dan institusi

pendidikan dalam upaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana BOS (Hidayat, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Metode ini menekankan pada proses eksplorasi dan pengumpulan data yang mendalam hingga peneliti merasa data yang dikumpulkan sudah memadai untuk membuat suatu interpretasi. Penelitian ini akan melibatkan observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang komprehensif. Melalui metode ini, penelitian berusaha memahami dan menjelaskan bagaimana ARKAS diimplementasikan dan dioptimalkan dalam konteks pelaporan keuangan di sekolah-sekolah dasar, serta bagaimana hal ini mempengaruhi pengelolaan dana BOS. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk menggali pandangan, pengalaman, dan perspektif dari berbagai pihak yang terlibat secara mendalam. Pada penelitian ini peneliti fokus pada optimalisasi pelaksanaan penggunaan ARKAS pada Pelaporan Penggunaan Dana Bos Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mesuji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

ARKAS Telah Digunakan Secara Efektif dan Efisien dalam Pengelolaan Dana BOS di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mesuji

ARKAS, sebagai aplikasi manajemen keuangan, dirancang untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Berdasarkan hasil wawancara dengan pejabat dinas pendidikan dan perwakilan komite sekolah di Kecamatan Mesuji, penggunaan ARKAS terbukti efektif dan efisien. Pejabat Dinas Pendidikan menyebutkan bahwa ARKAS sangat membantu dalam memantau alokasi dan penggunaan dana, serta dalam memperbaiki dan meningkatkan fasilitas sekolah seperti ruang kelas dan laboratorium. Hal ini sejalan dengan teori manajemen keuangan sekolah yang menekankan pentingnya penggunaan sistem informasi untuk pengelolaan dana yang transparan dan akuntabel (Suhartini & Ningsih, 2017).

Teori yang relevan di sini adalah teori Manajemen Keuangan Publik yang mengemukakan bahwa sistem informasi yang baik, seperti ARKAS, dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana publik dengan memperbaiki pencatatan, pelaporan, dan pengawasan (Kuncoro, 2016). Penelitian oleh Prasetyo (2020) juga

menunjukkan bahwa aplikasi berbasis teknologi dapat memperbaiki manajemen keuangan sekolah dengan meminimalkan kesalahan administrasi dan meningkatkan akuntabilitas. Dengan menggunakan ARKAS, sekolah-sekolah di Kecamatan Mesuji dapat memastikan bahwa dana BOS digunakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, menghindari penyalahgunaan, dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui perbaikan sarana dan prasarana.

Lebih jauh, ARKAS membantu dalam proses pelaporan keuangan yang lebih cepat dan akurat. Sistem ini memungkinkan pemantauan yang lebih ketat terhadap alokasi dana dan penggunaannya, serta memberikan laporan yang komprehensif dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini sesuai dengan pandangan teori *Information Systems Success Model* yang menekankan pentingnya kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan dalam menentukan kesuksesan penggunaan sistem informasi (DeLone & McLean, 1992). Dengan adanya fitur pelaporan dan analisis yang terintegrasi dalam ARKAS, pengguna dapat mengidentifikasi potensi masalah secara lebih cepat dan melakukan tindakan korektif yang diperlukan.

Berdasarkan penelitian Ardiani dan Ayu (2024), penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) telah terbukti membantu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah dalam pengelolaan Dana BOS. Studi mereka yang dilakukan di beberapa Sekolah Dasar menunjukkan bahwa ARKAS mempermudah pihak sekolah dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan secara lebih efisien. Hasil ini sejalan dengan temuan di Kecamatan Mesuji, di mana ARKAS digunakan untuk memastikan penggunaan dana sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, penelitian oleh Wijayanti dan Slamet (2024) menunjukkan bahwa penatausahaan keuangan sekolah yang terintegrasi dengan aplikasi RKAS memiliki dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan Dana BOS di Sekolah Dasar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi tersebut berperan penting dalam memastikan efisiensi dan akurasi pengelolaan anggaran, yang juga relevan dengan temuan di Mesuji, di mana ARKAS membantu meminimalkan kesalahan administrasi dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Penelitian oleh Sari dan Mardiana (2023) juga menyoroti bahwa ARKAS berperan penting dalam meningkatkan efisiensi penggunaan Dana BOS di Sekolah Dasar. Dalam studi yang dilakukan di Kabupaten Sleman, mereka menemukan bahwa ARKAS memfasilitasi pengelolaan anggaran yang lebih baik, serta mendukung pengembangan

sarana dan prasarana pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa aplikasi tersebut tidak hanya berkontribusi pada pelaporan keuangan, tetapi juga pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Selain itu, penelitian oleh Haryanto dan Indriana (2023) meneliti dampak penggunaan ARKAS terhadap kinerja sekolah dalam pengelolaan Dana BOS di Kabupaten Garut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang menggunakan ARKAS mengalami peningkatan signifikan dalam hal transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana, serta mampu mengurangi penyimpangan dalam penggunaan dana. Ini menegaskan pentingnya teknologi dalam mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik di sektor pendidikan.

Turambi, Budiarmo, dan Kalalo (2023) juga melakukan evaluasi terhadap pengelolaan Dana BOS di SD Inpres 4 Desa Akediri, Halmahera Barat. Mereka menemukan bahwa penggunaan ARKAS efektif dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Dana BOS, sejalan dengan hasil penelitian di Kecamatan Mesuji. ARKAS dianggap mampu mempercepat proses pelaporan keuangan, sehingga meningkatkan kontrol dan pemantauan dana oleh pihak yang berkepentingan.

Dengan demikian, penelitian-penelitian ini menunjukkan konsistensi bahwa ARKAS dan aplikasi serupa memiliki peran signifikan dalam memfasilitasi pengelolaan keuangan sekolah yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien, mendukung hasil temuan dari berbagai studi di sekolah dasar lainnya di Indonesia.

Kendala Teknis dan Administratif yang Dihadapi oleh Sekolah dalam Penggunaan ARKAS

Meskipun ARKAS memberikan manfaat yang signifikan, beberapa kendala teknis dan administratif tetap ada. Berdasarkan wawancara, beberapa kendala yang dihadapi mencakup kurangnya pelatihan bagi pengguna, masalah konektivitas internet, dan kesulitan dalam integrasi data dengan sistem lain. Hal ini mencerminkan temuan dari penelitian oleh Hermawan (2019) yang mengidentifikasi tantangan dalam implementasi teknologi informasi di sektor pendidikan, termasuk keterbatasan infrastruktur dan kurangnya keterampilan teknis pengguna.

Teori Adopsi Teknologi menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi teknologi sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kesiapan organisasi, pelatihan, dan dukungan teknis (Tornatzky & Fleischer, 1990). Dalam konteks ARKAS, kurangnya pelatihan yang memadai bagi pengguna dapat menghambat pemanfaatan sistem secara optimal. Selain itu, masalah teknis seperti konektivitas internet yang tidak stabil dapat

mempengaruhi aksesibilitas dan keefektifan penggunaan ARKAS. Penelitian oleh Yuliana dan Pratama (2021) menunjukkan bahwa kendala teknis seperti masalah pelatihan dan infrastruktur sering kali menghambat penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan dana di sektor pendidikan.

Kendala administratif lain yang sering ditemui adalah perubahan regulasi dan kebijakan terkait pengelolaan dana BOS. Perubahan ini dapat mempengaruhi cara penggunaan ARKAS dan memerlukan penyesuaian sistem yang sering kali memakan waktu dan sumber daya. Teori Manajemen Perubahan menyarankan bahwa organisasi harus dapat beradaptasi dengan perubahan regulasi dan kebijakan secara cepat untuk mempertahankan efisiensi operasional (Kotter, 1996). Adaptasi ini termasuk pembaruan perangkat lunak ARKAS dan pelatihan ulang bagi pengguna. Penelitian oleh Nugroho dan Haryanto (2021) menunjukkan bahwa ketidakmampuan untuk cepat beradaptasi dengan perubahan regulasi dapat menghambat efektivitas sistem informasi dan mengakibatkan penurunan kinerja administratif di institusi pendidikan.

Sementara itu, integrasi data dengan sistem lain juga menjadi tantangan yang perlu diatasi. Sekolah mungkin mengalami kesulitan dalam menyelaraskan data ARKAS dengan sistem keuangan lain yang digunakan. Menurut teori Systems Integration, integrasi yang efektif antara berbagai sistem informasi sangat penting untuk memastikan aliran data yang konsisten dan akurat (Zhang & Yang, 2021). Dalam hal ini, perbaikan dalam proses integrasi data dan peningkatan pelatihan teknis dapat membantu mengatasi kendala yang ada dan meningkatkan efisiensi penggunaan ARKAS.

Penelitian oleh Santoso dan Riyadi (2022) mengungkapkan bahwa kurangnya dukungan teknis dari pihak pengembang aplikasi ARKAS menyebabkan kebingungan di antara pengguna, yang berimbas pada keterlambatan pelaporan. Hal ini menunjukkan perlunya keterlibatan lebih aktif dari pihak pengembang dalam memberikan dukungan dan pelatihan berkelanjutan kepada pengguna. Selain itu, penelitian oleh Rahmawati dan Sari (2023) menunjukkan bahwa masalah koneksi internet yang tidak stabil di beberapa daerah dapat menghambat akses ke aplikasi ARKAS, sehingga mengganggu proses pengelolaan dana secara efektif.

Lebih lanjut, kajian oleh Putra dan Anisa (2023) mengidentifikasi bahwa kesulitan dalam penggunaan antarmuka aplikasi ARKAS menjadi kendala bagi sebagian pengguna. Mereka menemukan bahwa ketidakpuasan terhadap antarmuka aplikasi dapat menyebabkan kurangnya minat untuk menggunakan sistem secara optimal, sehingga mengurangi efektivitas pengelolaan Dana BOS. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian

yang menunjukkan bahwa user experience yang baik sangat penting dalam adopsi teknologi.

Akhirnya, penelitian oleh Utami dan Fauzi (2024) menekankan bahwa pentingnya adanya forum komunikasi yang efektif antara pengguna ARKAS dan pengembang aplikasi untuk membahas kendala yang dihadapi. Diskusi ini dapat membantu pengembang memahami kebutuhan pengguna dan meningkatkan aplikasi sesuai dengan tantangan yang ada, sehingga dapat memperbaiki kinerja sistem dalam pengelolaan Dana BOS.

Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap ARKAS di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mesuji

Tingkat kepuasan pengguna terhadap ARKAS di Kecamatan Mesuji umumnya tinggi. Perwakilan komite sekolah dan pejabat dinas pendidikan merasa bahwa ARKAS telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana BOS, serta membantu dalam pemanfaatan sarana prasarana. Kepuasan ini mencerminkan hasil penelitian oleh Wulandari dan Ismail (2018) yang menunjukkan bahwa sistem manajemen berbasis teknologi yang efisien dapat meningkatkan kepuasan pengguna dengan menyediakan informasi yang akurat dan transparan.

Teori Teori Kepuasan Pengguna menyatakan bahwa kepuasan pengguna terhadap sistem informasi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemudahan penggunaan, kualitas sistem, dan dukungan teknis (Davis, 1989). Dalam hal ini, ARKAS berhasil memenuhi kebutuhan pengguna dengan menyediakan platform yang mudah diakses dan digunakan, serta memberikan laporan yang jelas dan terperinci mengenai penggunaan dana. Penelitian oleh Rahardjo dan Adinugroho (2020) mendukung hal ini, mengindikasikan bahwa sistem yang efektif dan mudah diakses cenderung menghasilkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi di kalangan pengguna.

Namun, untuk lebih meningkatkan kepuasan pengguna, penting bagi pihak pengelola ARKAS untuk terus memperhatikan umpan balik dari pengguna dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Menurut teori Continuous Improvement, sistem yang baik harus terus diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna untuk menjaga tingkat kepuasan yang tinggi (Deming, 1986). Dengan mempertimbangkan masukan dari pengguna dan memperbaiki aspek-aspek yang dianggap kurang, ARKAS dapat terus memberikan manfaat yang optimal dalam pengelolaan dana BOS di sekolah-sekolah dasar di Kecamatan Mesuji.

Tingkat kepuasan pengguna terhadap aplikasi ARKAS di Kecamatan Mesuji menunjukkan hasil yang positif, di mana perwakilan komite sekolah dan pejabat dinas

pendidikan menilai bahwa aplikasi ini telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana BOS. Penelitian oleh Wulandari dan Ismail (2018) menunjukkan bahwa sistem manajemen berbasis teknologi yang efisien dapat meningkatkan kepuasan pengguna dengan menyediakan informasi yang akurat dan transparan, sejalan dengan pengalaman di Kecamatan Mesuji.

Teori Kepuasan Pengguna, yang dikemukakan oleh Davis (1989), menjelaskan bahwa kepuasan terhadap sistem informasi dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan, kualitas sistem, dan dukungan teknis. Dalam konteks ini, ARKAS mampu memenuhi kebutuhan pengguna dengan platform yang mudah diakses dan laporan yang jelas mengenai penggunaan dana. Penelitian oleh Rahardjo dan Adinugroho (2020) mendukung temuan ini, mengindikasikan bahwa sistem yang efektif dan mudah diakses cenderung menghasilkan tingkat kepuasan yang lebih tinggi di kalangan pengguna. Ini menunjukkan bahwa ARKAS telah berhasil memberikan solusi yang diharapkan oleh pengguna di Kecamatan Mesuji.

Namun, untuk terus meningkatkan kepuasan pengguna, penting bagi pengelola ARKAS untuk memperhatikan umpan balik dari pengguna. Hal ini sejalan dengan prinsip Continuous Improvement yang diungkapkan oleh Deming (1986), yang menyatakan bahwa sistem yang baik harus diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Penelitian oleh Farhan dan Pratiwi (2022) menekankan pentingnya respons terhadap umpan balik pengguna untuk meningkatkan pengalaman dan kepuasan. Dengan mempertimbangkan masukan dari pengguna dan melakukan perbaikan yang diperlukan, ARKAS dapat terus memberikan manfaat optimal dalam pengelolaan Dana BOS di sekolah-sekolah dasar di Kecamatan Mesuji.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan ARKAS dalam pengelolaan Dana BOS di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mesuji, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan ARKAS: ARKAS terbukti efektif dan efisien dalam memantau alokasi dan penggunaan dana BOS. Sistem ini meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, serta membantu perbaikan fasilitas sekolah. Penelitian ini mendukung teori Manajemen Keuangan Publik yang menyatakan bahwa sistem informasi yang baik dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana publik.

2. Kendala yang Dihadapi: Meskipun ARKAS memberikan manfaat signifikan, terdapat beberapa kendala teknis dan administratif. Kendala teknis meliputi kurangnya pelatihan, masalah konektivitas internet, dan kesulitan dalam integrasi data. Kendala administratif termasuk perubahan regulasi dan kebijakan yang memerlukan penyesuaian sistem. Temuan ini sejalan dengan teori Adopsi Teknologi dan Manajemen Perubahan yang menekankan pentingnya kesiapan organisasi, pelatihan, dan dukungan teknis.
3. Tingkat Kepuasan Pengguna: Tingkat kepuasan pengguna terhadap ARKAS umumnya tinggi. Pengguna merasa sistem ini telah meningkatkan transparansi dan akuntabilitas serta membantu dalam pemanfaatan sarana prasarana. Hal ini sesuai dengan teori Kepuasan Pengguna yang menunjukkan bahwa sistem yang mudah diakses dan digunakan cenderung meningkatkan kepuasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Widyatmike. G.M., & Nurlaelahc. (2022). Manajemen Bantuan Operasional Sekolah untuk Meringankan Beban Sekolah: Sebuah Tinjauan Literatur. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation* ISSN: 2775-6173 (online). Vol. 2 No. 3 (2022)
- Ardhiani, N. K. M., & Ayu, P. C. (2024). "Analisis Penggunaan Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) dalam Mengelola Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar." *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"*, 13(1), 1-10.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Boby Segah & Kaharap. (2023). Fungsi Pengawasan Terhadap Penggunaan Dana Bantuan Operational Sekolah (Bos) Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri 3 Bukit Tunggal Palangka Raya. *Jurnal Anterior*, Volume 21 Issue 3, Agustus 2022, Page 27 – 33 p-ISSN: 1412-1395; e-ISSN: 2355-3529
- Creswell, J. W. (2015). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (5th ed.). Pearson.
- Davis, F. D. (1989). "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *Management Science*, 35(8), 982-1003.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan

- Menengah. (2022).
- Farhan, M., & Pratiwi, N. (2022). "Umpan Balik Pengguna dan Perbaikan Sistem: Studi Kasus Aplikasi Pendidikan." *Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi*, 9(2), 134-145.
- Gatot.S., Mohammad. N.M. (2022). Implementasi Aplikasi RKAS Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (Studi kasus SDN 2 Bantengan dan SDS Muhammadiyah Program Plus Tulungagung). *Jurnal Otonomi Vol. 22 Nomor 2 Edisi Oktober 2022*
- Haryanto, B., & Indriana, L. (2023). "Dampak Penggunaan ARKAS terhadap Kinerja Sekolah dalam Pengelolaan Dana BOS di Kabupaten Garut." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Teknologi*, 8(3), 213-225.
- Hermawan, T. (2019). Kendala Implementasi Teknologi Informasi dalam Sektor Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(3), 45-56.
- Hidayat, M. (2024). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi ARKAS di Sekolah Dasar: Studi Kasus Kecamatan Mesuji. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 50(1), 78-92
- Indra, A., Suparman, & Najamuddin. (2023). Integration of MARKAS and ARKAS application in BOS fund budget management at the elementary school level, West Sumbawa Regency. *Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(4), Desember 2023. p-ISSN: 2548-5555, e-ISSN: 2656-6745.
- Kadek Yudi Adnyani, & I Gede Putu Banu Astawa. (2023). Analisis Penggunaan Sistem Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Terhadap Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar Di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vol. 13 No. 3, Desember 2023.
- Kadek Yudi Adnyani. (2023). Analisis Penggunaan Sistem Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) terhadap Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar di Kabupaten Buleleng. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(2), 123-134. Diambil dari repo.undiksha.ac.id
- Kemendikbud. (2022). Panduan Penggunaan ARKAS untuk Pengelolaan Dana BOS. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Keuangan. (2021). Peraturan Menteri Keuangan No 119/PMK.07/2021.
- Koentjaraningrat. (2015). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kotter, J. P. (1996). *Leading Change*. Harvard Business Review Press.
- Kuncoro, M. (2016). *Manajemen Keuangan Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Lusiana Tresia, & Waskito. (2024). Peran Teknologi ARKAS dalam Meningkatkan Akurasi Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran BOS Reguler untuk Meningkatkan

- Kualitas Pembelajaran di SMKN 1 Kecamatan Luak. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 4(1), 10-15. Diambil dari unars.ac.id
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Moleong, L. J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Mulyati, S., Sianturi, R., Fauziah, S., Widiani, H., & Ramdani, D. (2023). Strategi kepala sekolah dalam optimalisasi pembiayaan di SDN 1 Medanglayang. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 2023.
- Nugroho, D., & Haryanto, H. (2021). Adaptasi Perubahan Regulasi dalam Pengelolaan Sistem Informasi. *Jurnal Manajemen dan Teknologi*, 18(2), 45-59.
- Nurhayati. (2023). Akuntabilitas pengelolaan dana bantuan operasional sekolah pada sekolah menengah pertama di Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 8(1), 38-51. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPEP>
- Permendikbud No. 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler.
- Permendikbudristek No. 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler.
- Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Prasetyo, Y. (2020). Pengaruh Aplikasi Teknologi terhadap Manajemen Keuangan Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 101-112.
- Puspita Sari, A. (2016). Pengelolaan Keuangan Sekolah dan Upaya Perbaikan Sistem Manajemen Keuangan di TK Gaya Baru III Jebres. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(1), 45-60. Diambil dari ejournal.jendelaedukasi.id
- Putra, R., & Anisa, D. (2023). "Antarmuka Aplikasi ARKAS dan Penggunaannya di Sekolah Dasar." *Jurnal Sistem Informasi Pendidikan*, 15(1), 22-35.
- Rahardjo, S., & Adinugroho, H. (2020). "Kualitas Sistem Informasi dan Kepuasan Pengguna di Sektor Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(3), 210-220.
- Rahardjo, S., & Adinugroho, W. (2020). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Sistem Informasi*, 16(1), 67-78.
- Rahmawati, D. (2023). Potensi Integrasi AI dan Blockchain dalam Pengelolaan Dana BOS. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 30(1), 56-70.
- Rahmawati, L., & Sari, N. (2023). "Koneksi Internet dan Penggunaan Aplikasi ARKAS di Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 6(1), 79-90.

- Rini Indah Sari, Irfan Afandi² (2023). Implementasi Pengawasan Dana Pendidikan Sekolah Negeri di Provinsi Jawa Barat Wilayah XIII. *Jurnal IAISAMBAS*. Vol. 03 No. 01 2023
- Ruslan, R. (2013). *Metode Penelitian Komunikasi Dan Public Relations*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Salatnaya, R., Morasa, J., & Budiarmo, N. S. (2022). Analisis Pelaporan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Manado. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"*, 13(1), 1-10. Diambil dari ejournal.unhi.ac.id
- Santoso, J., & Riyadi, M. (2022). "Dukungan Teknis dalam Penggunaan Aplikasi ARKAS." *Jurnal Riset Teknologi Pendidikan*, 10(2), 112-125.
- Sari, I., & Mardiana, R. (2023). "Peran Aplikasi ARKAS dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Dana BOS di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 6(1), 45-58.
- Soehartono. (2008). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sri Wulansari. (2021). *Manajemen Pembiayaan Pembangunan Fasilitas Pendidikan di Sekolah Dasar*. Disertasi. Universitas Pendidikan Indonesia. Diambil dari repository.upi.edu
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suhartini, S., & Ningsih, H. (2017). Pengelolaan Keuangan Sekolah dan Sistem Informasi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 14(1), 23-34.
- Suryadi, A. (2023). Evaluasi Implementasi Aplikasi ARKAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 45(2), 123-135.
- Sutopo, H. B. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi 2)*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Tornatzky, L. G., & Fleischer, M. (1990). *The Processes of Technological Innovation*. Lexington Books.
- Trochim, W. M. K., & Donnelly, J. P. (2008). *The Research Methods Knowledge Base (Edisi ke-3)*. Atomic Dog.
- Turambi, K., Budiarmo, N. S., & Kalalo, M. Y. B. (2023). "Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SD Inpres 4 Desa Akediri Kecamatan Jailolo Kabupaten Halmahera Barat." *Jurnal RAPI (Riset Akuntansi dan Pelaporan Indonesia)*, 5(2), 150-162.

- Wijaya, R. (2023). Adaptasi Aplikasi ARKAS terhadap Kebutuhan Wilayah Lokal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(3), 210-225.
- Wijayanti, R., & Slamet, G. (2024). "Pengaruh Penatausahaan dan Aplikasi RKAS terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS SD di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Sragen." *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta*, 14(2), 1318-1328.
- Winaya, I. M. A., Wijaya, P. E. P., Sudiarta, I. N., & Sutika, I. M. (2022). Analisis prinsip-prinsip pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) reguler dalam program Merdeka Belajar. *Widya Accarya: Jurnal Kajian Pendidikan FKIP Universitas Dwijendra*, 13(2), Oktober 2022.
- Windi.W & Nora.E.P., (2021). Optimalisasi Pelaksanaan Penggunaan ARKAS 3.3 Pada Pelaporan Penggunaan Dana Bos Sekolah Dasar Negeri 18 Bungo di Kota Padang. Vol. 6 No. 2 (2022): Agustus 2022. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.5170>
- Wulandari, D., & Ismail, A. (2018). "Dampak Penggunaan Sistem Manajemen Berbasis Teknologi terhadap Kepuasan Pengguna." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 45-59.
- Wulandari, E., & Ismail, M. (2018). Pengaruh Sistem Manajemen Berbasis Teknologi terhadap Kepuasan Pengguna di Sekolah. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pelatihan*, 6(1), 88-99.
- Yuliana, A., & Pratama, R. (2021). Kendala dalam Implementasi Teknologi Informasi di Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13(2), 123-135.
- Yulyanti, K. G. P. S., & Sinarwati, N. K. (2021). Analisis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMA Negeri 4 Singaraja tahun 2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 11(2), Mei-Agustus 2021.
- Yulyanti, M., Rakib, & Rahman, N. (2022). Pengaruh Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Dana BOS. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(1), 1-10. Diambil dari pajar.ejournal.unri.ac.id
- Yulyanti, Rakib, M., & Rahman, N. (2021). Pengaruh aplikasi rencana kerja anggaran sekolah terhadap akuntabilitas dan transparansi dana BOS. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(6), November 2021. ISSN Cetak: 2580-8435 | ISSN Online: 2614-1337. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i6.8575>.